

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Suku Bunga, dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014 – 2019.
2. Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014 – 2019.
3. Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014 – 2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti - peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), tingkat suku bunga

dan penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara dan Bank Indonesia. Periode penelitian ini hanya terbatas pada jangka waktu selama lima tahun yakni 2014 – 2019. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu indeks pembangunan manusia (IPM), tingkat suku bunga, penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi sehingga tidak dapat mendeteksi faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
3. Pengaruh antara variabel independen terhadap pertumbuhan ekonomi masih rendah ditunjukkan oleh hasil uji analisis jalur sebesar 17,9%, sehingga dapat disimpulkan masih banyak faktor-faktor lain yang diluar model penelitian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

5.3 Saran

1. Pemerintah Sulawesi Tenggara sebaiknya meningkatkan produktivitas tenaga kerja di berbagai sektor dengan memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dengan cara meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Pada sisi tenaga kerja, pemerintah berusaha mengubah paradig kebijakan yang lebih mengarah ke kewirausahaan. Pada sisi tingkat suku bunga atau dalam fungsi investasi pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dalam mendukung masuknya investasi asing agar dapat

menstimulus pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengembangan sumberdaya manusia (*human capital*) dan mempercepat angkatan kerja terampil dan produktif dengan membangun akademi komunitas dan pendidikan diploma yang fokus pada orientasi keterampilan.

2. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian yang lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya serta memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan alat analisis yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bisa mendekati fenomena yang sesungguhnya khususnya di lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara.

